BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis mendapatkan kesempatan melakukan PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat merupakan pengalaman yang cukup menarik dan bermanfaat. Penulis dapat mengetahui lebih jauh mengenai proses berjalannya kehumasan yang bergerak di Instansi Pemerintahan seperti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini, terutama dalam merespon berita-berita yang berhubungan dengan perkembangan pendidikan di Jawa Barat di media lokal maupun nasional, karena penulis diberi kesempatan untuk menjadi seorang Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Waktu PKL yang diikuti penulis dimulai pada tanggal 4 Juli – 4 Agustus 2011 pada pukul 7.30 s/d selesai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, terhitung masa kerja dari hari Senin s/d Jum'at. Di tiap hari kerja, penulis melakukan kegiatan kehumasan mulai dari mencari informasi mengenai Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, hingga mengumpulkan informasi tersebut kedalam sebuah kliping berita yang diterbitkan tiap bulan untuk publik internal Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Selama itu penulis menjadi bagian dari Humas yang ada di bawah Subbag Kepegawaian dan Umum. Jam kerja penulis 2 jam lebih cepat dengan pegawai Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, namun sama seperti pegawai lainnya, hari Sabtu diliburkan sesuai ketetapan Pemerintah.

Tabel 2.1

Kegiatan Humas (Subbag Kepegawaian dan Umum)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Kliping Berita	Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari untuk mendokumentasikan berita-berita yang dimuat di surat kabar yang berhubungan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jabar (Disdik Jabar).
2	Dokumentasi Kegiatan Instansi	Kegiatan dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Disdik Jabar seperti merekam video atau foto yang akan disimpan dalam arsip dokumentasi Disdik Jabar.
3	Press Release	Tulisan yang dibuat Humas Disdik Jabar mengenai kegiatan Disdik Jabar yang dianggap penting untuk dipublikasikan kepada Publik umum maupun Wartawan.
4	Informasi Wartawan	Humas disdik Jabar melayani Wartawan dari berbagai media yang hampir setiap hari memenuhi ruangan Humas.
5	Operator web/situs Instansi	Humas Disdik Jabar menjalankan Web/situs Disdik Jabar yang harus di cek setiap hari sebagai alternative berinteraksi dengan Publik.
6	Berita Kegiatan Instansi	Kegiatan yang hanya dilakukan apabila ada acara penting yang dilakukan oleh Disdik Jabar, yang biasanya berkaitan dengan kegiatan Pemerintah Pusat maupun Daerah.

Sumber : Arsip Penulis, Juli 2011

Sesuai dengan kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, penulis yang melaksanakan PKL menjadi tanggung jawab pembimbing dari pihak Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu Tuteng Romani. Pembimbing di pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berhak menempatkan penulis di berbagai pekerjaan. Selama 1 bulan menjalani PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, penulis diberi kesempatan mendapatkan bimbingan kerja di bagian Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat terutama dalam pembuatan kliping berita yang berhubungan dengan kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Setelah masa bimbingan sekitar 3 hari untuk menyusun kliping berita, maka penulis diberi kesempatan untuk mengetahui lebih dalam tentang data-data di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat seperti data pegawai, struktur perusahaan, tugas pokok humas dan sebagainya.

Selain kegiatan yang dilakukan di lingkungan internal Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, penulis juga diberi kesempatan melakukan kegiatan diluar untuk kebutuhan dokumentasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Seperti pada tanggal 17 Juli 2011 penulis diberikan kesempatan untuk merekam kegiatan Tahunan PORPEMPROV JABAR yang salah satunya diikuti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Setelah direkam / difoto, penulis mengemas hasil dokumentasi tersebut untuk diberikan kepada pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai arsip dokumentasi Humas. Kegiatan Eksternal tersebut hanya dilakukan ketika Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mengadakan atau diundang pada acara-acara tertentu yang tentunya melibatkan Humas untuk kebutuhan dokumentasi dan berita.

Tabel 2.2

Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pendidikan Prov. Jabar

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	4 Juli 2011	Pengenalan mengenai Disdik Jabar dan tugas-tugas Humas		✓
2	5 Juli 2011	Membuat potongan berita	✓	
3	6 Juli 2011	Membuat potongan berita, menyusun informasi berita Disdik Jabar	✓	
4	7 Juli 2011	latihan membuat Press release		✓
5	8 Juli 2011	Dokumentasi kegiatan Intern (Senam)		✓
6	11 Juli 2011	Membuat potongan berita, membuat susunan struktur Disdik	✓	
7	12 Juli 2011	Membuat surat lampiran Disdik Jabar (Nota Dinas)	✓	
8	13 Juli 2011	Membuat press release kegiatan (penyuluhan Dana BOS Cianjur)		✓

9	14 Juli 2011	Membuat potongan berita	✓	
10	15 Juli 2011	Dokumentasi kegiatan intern (Seni tradisional)		
11	18 Juli 2011	Membuat potongan berita, mendata sarana & prasarana	✓	
12	19 Juli 2011	Meliput kegiatan PORPEMPROV JABAR 2011(dokumentasi Humas) di Gedung Sate		✓
13	20 Juli 2011	Membuat potongan berita, latihan membuat berita	✓	
14	21 Juli 2011	Membuat berita PORPEMPROV JABAR 2011		✓
15	22 Juli 2011	Membuat potongan berita, dokumentasi PKL	✓	
16	25 Juli 2011	IZIN		
17	26 Juli 2011	Mengetik surat pernyataan (Sub Kepegawaian)	✓	
18	27 Juli 2011	Dokumentasi kegiatan “menyambut Ramadhan 2011’ Disdik Jabar Gathering Disdik Jabar		✓

		"menyambut bulan Ramadhan)		
19	28 Juli 2011	Membuat potongan berita Mendata Sarana & Prasarana Humas Disdik Jabar	✓	
20	29 Juli 2011	Menyebarkan flyer "lomba design perangko"		✓
21	1 Agustus 2011	Menyusun Kliping berita (per Juli)	✓	
22	2 Agustus 2011	Memasukan Data-data Kepegawaian Disdik Jabar	✓	
23	3 Agustus 2011	Menyusun konsep / bimbingan PKL (Pembimbing Disdik Jabar)		✓

Sumber : Arsip Penulis, Juli 2011

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Kegiatan Rutin selama Praktek Kerja Lapangan

Selama melakukan kegiatan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis melakukan kegiatan rutin menyusun berita tentang Disdik Jabar berupa potongan berita yang akan dimuat per 1 bulan menjadi kliping berita dan latihan membuat press release. Dalam melakukan kegiatan rutin, terlebih dahulu penulis diberikan arahan oleh pembimbing mengenai cara memilih

berita yang sesuai dengan kebutuhan informasi bagi publik internal Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Berikut adalah deskripsi dan hasil kerja rutin yang dilaksanakan selama PKL sebagai berikut :

1) Informasi mengenai Dinas Pendidikan Jawa Barat

a. Mencari Informasi mengenai Disdik Jabar di Surat Kabar

Pengetahuan informasi menjadi salah satu kegiatan rutin setiap hari kerja yang dilakukan oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Hal ini sudah menjadi kewajiban bagi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu penulis juga melakukan kegiatan rutin membaca berita di surat kabar lalu memotong bagian berita tersebut untuk dijadikan kliping berita bulanan. Kriteria berita surat kabar yang harus dipilih, yaitu berita yang memuat tentang pendidikan serta berhubungan langsung dengan dinas pendidikan wilayah se Jawa Barat, atau yang berhubungan dengan berita dari Kementrian Pendidikan.

Surat kabar yang rutin setiap hari dibaca oleh penulis dan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, antara lain :

- Radar Bandung
- Pikiran Rakyat
- Seputar Indonesia (SINDO)
- Galamedia
- Tribun Jabar
- Kompas

- ❖ Republika
- ❖ Harian Pelita
- ❖ Koran Tempo

b. Membuat Draft kliping berita dan menyusun potongan berita

Setelah memilih-milih berita yang masuk dalam kriteria kliping berita, maka penulis harus membuat draft untuk potongan berita tersebut dengan mengetik terlebih dahulu Nama Surat Kabar, Tanggal terbit, dan edisi / halaman / kolom di sebuah kertas F4 yang lengkap dengan tanda tangan koordinator Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk ditelaah kembali mengenai layak atau tidaknya berita tersebut dimasukan ke dalam kliping berita bulanan. Setelah draft tersebut dicetak, potongan berita surat kabar ditempel ke kertas draft dengan rapih, serta dikumpulkan tiap harinya kepada kordinator Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk disimpan dan di akhir bulan di jilid menjadi Satu Kliping berita yang bercetak tebal.

Contoh potongan berita :

Gambar 2.1

Kliping Berita Juli 2011



Sumber: Humas Disdik Jabar, Juli 2011

2) Mengoperasikan Situs Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Dijaman yang serba menggunakan teknologi ini, tentunya menjadi hal yang mudah untuk memberikan informasi kepada publik secara cepat dan luas. Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memanfaatkan hal tersebut untuk dapat berinteraksi langsung melalui pesan-pesan dari pengunjung situs Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Informasi yang dianggap penting untuk dipublikasikan, maka sudah kewajiban Humas untuk menuangkannya di Situs Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, penulis dilatih untuk bisa mengoperasikan situs Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat oleh pembimbing. Setelah penulis memahami operasi situs tersebut, maka penulis diwajibkan membuka situs Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk melihat perkembangan atau komentar dari pengunjung.

Selain itu, penulis memasukan dan memperbaharui data-data atau informasi yang sebelumnya tidak ada atau belum lengkap di situs Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, seperti Data kepegawaian, rencana kegiatan, serta membalas komentar pengunjung situs yang dilakukan setelah menyusun potongan kliping berita.

2.2.2 Kegiatan Insidentil selama Praktek Kerja Lapangan

Selain melakukan kegiatan rutin, penulis juga melakukan kegiatn insidentil, seperti membuat dokumentasi kegiatan dan press release kegiatan Disdik Jabar. Kegiatan tersebut termasuk dalam kegiatan insidentil, karena kegiatan tersebut tidak setiap hari kerja dilakukan dan sifatnya terkadang mendadak. Kegiatan insidentil yang dilakukan penulis antara lain :

1) Dokumentasi foto kegiatan Intern Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Pada hari Jum'at tepatnya tanggal 8 Juli, penulis diperintahkan untuk mendokumentasikan kegiatan senam yang dilakukan mayoritas oleh Ibu-ibu pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat di halaman gedung utama. Selain itu, satu minggu setelah membuat dokumentasi kegiatan senam, penulis diperintahkan untuk membuat dokumentasi kegiatan Seni Tradisional "kecapi-an" pada tanggal 15 Juli 2011 yang sama dilaksanakan pada hari Jum'at. Kegiatan "kecapi-an" ini dilakukan oleh pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang memiliki hobi memainkan alat musik Sunda serta bernyanyi kesenian tradisional Sunda.

Gambar 2.2
Seni Kecapian Disdik Jabar



Sumber : Peneliti, Juli 2011

2) Dokumentasi foto kegiatan Porpemprov 2011 di Gedung Sate

Kegiatan insidentil yang dilakukan penulis adalah meliput kegiatan tahunan Pemerintah Provinsi Jabar yaitu PORPEMPROV 2011 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2011 di Gedung Sate, Bandung. Dinas

Pendidikan Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu pesertanya. Tentunya sebagai mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan di bagian Humas, maka penulis diwajibkan untuk meliput kegiatan tersebut dengan dibekali kamera Canon EOS (SLR) oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai alat dokumentasi.

Gambar 2.3
Kontingen Disdik Jabar di PORPEMPROV JABAR 2011



Sumber : Peneliti, Juli 2011

3) Membuat Press Release & berita kegiatan Porpemprov 2011

Selain merekam kegiatan berupa foto, penulis membuat tulisan yang bersumber dari pembuka acara Porpemprov 2011, yaitu Bpk. Dede Yusuf selaku Wakil Gubernur Jawa Barat ketika sedang membuka acara di halaman Gedung Sate. Penulis merekam pembicaraan, dan menulis poin-poin penting untuk dijadikan sebuah press release dan berita kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat bersamaan dengan dokumentasi foto.

4) Membuat Press release Kegiatan penyuluhan Dana BOS 2011 (Cianjur)

Meskipun penulis tidak mengikuti secara langsung kegiatan penyuluhan Dana BOS 2011 di Cianjur, namun sehari sesudah kegiatan tepatnya pada tanggal 13 Juli 2011, pembimbing memberi kesempatan kepada penulis untuk membuat press release dari kegiatan tersebut. Penulis diberikan beberapa lembar draft acara penyuluhan Dana BOS 2011 untuk dibuat menjadi press release, tentunya dengan arahan dari pembimbing PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2.3 Deskripsi Tentang Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Humas atau lebih dikenal dengan *Public Relations* sudah semakin dikenal walaupun posisi dan fungsinya masih dalam tahap yang belum terlalu diperhitungkan. Dalam suatu lembaga atau perusahaan, kedudukan *Public Relations* sangat penting untuk memperlancar tujuan dan suksesnya kegiatan komunikasi yang berkaitan dengan kepentingan lembaga atau perusahaan dan publiknya, terutama dalam menjembatani ataran Atasan dan Bawahan.

Public Relations dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan atau hubungan antar *public* atau masyarakat. Secara harfiah *public* adalah sekelompok orang yang mempunyai minat dan kepentingan yang sama pada suatu hal, sedangkan *relations* adalah dalam bentuk jamak memiliki hubungan-hubungan.

Definisi *Public Relations* menurut International Public Relation Asociation (IPRA), adalah :

“ fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (umum) untuk memperoleh pengertian, simpati

dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini publik diantara mereka"

Serta definisi *Public Relations* menurut Frank Jefkins, dalam buku "*Public Relations"*

"Public Relations adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antar sesuatu organisasi dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian". (Jefkins, 1995)

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa prinsipnya *Public Relations* menekankan pada bagaimana bentuk komunikasi itu terjadi, maksudnya bahwa kegiatan PR adalah kegiatan komunikasi, karena PR merupakan bagian dari komunikasi, dimana komunikasi ini tekanannya pada komunikasi organisasi dengan sasaran komunikasinya adalah publik yang berada didalam organisasi dan publik diluar organisasi, dimana landasan utama dari komunikasi ini adalah saling pengertian diantara keseluruhan publik yang berkepentingan terhadap organisasi tersebut, tetapi tidak terbatas pada saling pengertian saja meliankan juga berbagai macam tujuan khusus lainnya seperti contoh penanggulangan masalah-masalah komunikasiyang memerlukan suatu perubahaan tertentu.

Berdasarkan adanya saling pengertian tersebut diharapkan dapat tercapai tujuan yang spesifik yaitu dari kegiatan komunikasi PR tercipta suatu kerjasama yang harmonis diantara kedua belah pihak baik itu publik terhadap organisasi maupun sebaliknya sehingga timbul citra yang positif dan tujuan perusahaan secara keseluruhan dapat tercapai.

Dalam *Pulic Relations* terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu badan atau organisasi dengan publiknya, usaha untuk menanamkan kesan yang menyenangkan sehingga menimbulkan opini publik yang menguntungkan bagi kemajuan badan atau suatu organisasi. Semua itu dapat dilaksanakan oleh PR dengan menunjukan hal-hal positif tentang apa yang dilaksanakan dan direncanakan sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut.

Begitu pula dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang senantiasa menggunakan humas untuk menjalankan hubungan baik dengan berbagai pihak, terutama masyarakat, dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih atau keberhasilan tersendiri, atau mendekati pers dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemberitaan positif, tetapi lebih dari itu karena *Public Relations* mengandalkan strategi yaitu agar institusi atau organisasi dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan badan atau organisasi.

Dalam hubungannya, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menjalankan *Public Relations* yang masih bersifat *Method Of Comunication* yaitu humas yang masih dibawah naungan divisi lain atau belum masuk dalam struktural organisasi / institusi yang pada kesempatan kali ini humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih berada pada Divisi Sub. Bagian Kepegawaian & Umum. Sehingga humasnya belum *State Of Being* atau belum berdiri sendiri. Walaupun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat termasuk instansi pemerintah yang terbilang besar namun humasnya belum berdiri sendiri, tetapi tidak mengurangi peran dari *Public Relations* dalam suatu Institusi atau organisasi yang sangat penting dalam menciptakan komunikasi timbal balik, serta memberikan suatu kebutuhan

informasi kepada publik Intern yang berasal dari media. Selain itu Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi membangun suatu hubungan yang baik dengan Pihak Pers dan masyarakat luas tentunya.

2.4 Analisa Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Sejak penulis melakukan kegiatan PKL di Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Penulis menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada dalam kegiatan Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Dalam hal ini, Karyawan Humas memberikan arahan dari kegiatan yang sudah ada sebelumnya di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Sesuai dengan bagian Kehumasan yang tidak ada di dalam struktural Institusi, maka kegiatan yang dilakukan pun tidak se-maksimal dengan kegiatan yang dilakukan oleh Humas yang sudah melembaga (*state of being*). Namun, hal ini bukan disebabkan oleh karyawan Humas yang tidak ingin mempunyai kegiatan lebih, akan tetapi karena adanya beberapa kegiatan Humas yang memang dikerjakan oleh Protokoler Institusi di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Selain itu faktor anggaran biaya kegiatan yang tidak ada dikhususkan bagi Humas, menjadikan kendala tersendiri bagi terpenuhinya tugas-tugas kehumasan yang ada disetiap Institusi Pemerintahan termasik Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Dengan kondisi seperti ini, Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tetap melakukan beberapa kegiatan yang memberi perhatian lebih kepada citra Institusi, terutama dalam membina hubungan baik dengan Pers dan memberikan kebutuhan Informasi bagi Karyawannya. Salah satu kegiatan PR dalam memberikan informasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dan

kepercayaan publik adalah kegiatan Hubungan Pers (Elvinaro, 2010:121). Oleh karena itu, penulis diberi arahan khusus mengenai hal membina hubungan baik dengan Pers. Wartawan yang datang ke ruangan Humas, tentunya disikapi dengan baik walaupun hanya sekedar menunggu-menuggu dan membaca Surat Kabar di ruangan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan lain diluar kebutuhan Informasi bagi publik melalui Pers. Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat juga mempunyai fokus lebih kepada kliping berita. Kebutuhan Informasi pada karyawan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, menjadikan Humas sebagai tumpuan bagi kebutuhan informasi mengenai berita Pendidikan khususnya di Jawa Barat. Penulis pada awalnya diberi arahan mengenai kriteria berita Surat Kabar yang masuk dalam kategori Kliping Berita. Perhatian lebih pada Kliping berita, dikarenakan sebagai alasan untuk bahan Evaluasi kinerja Karyawan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi pemberitaan yang berkaitan, baik tanggapan positif maupun negative dari publik.

Penulis melakukan kegiatan yang sesuai dengan konsentrasi keilmuan penulis, yaitu Humas. Selama PKL, penulis juga ditugaskan untuk melakukan kegiatan kehumasan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Beberapa kegiatan yang dilakukan penulis, tapi bersifat insidentil antara lain membuat press release, berita dan dokumentasi kegiatan. Dari analisis penulis, kegiatan tersebut sudah seharusnya menjadi kegiatan rutin bagi Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat agar tetap menjaga fungsi kebutuhan informasi baik bagi publik Internal maupun Eksternal secara stabil.

Selama melaksanakan PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, penulis menemukan beberapa kegiatan Humas yang memenuhi kriteria komunikasi untuk memberitahu, mempengaruhi dan mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku publik / masyarakat (Soemirat & Elvinaro, 2010 : 14). Hasil yang ingin dicapai, antara lain :

1. *Good image* (citra baik)

   Citra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, menjadi tumpuan bagi keberhasilan kinerja karyawannya dalam melaksanakan tugasnya. Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, dalam hal ini memberikan pelayanan terbaik dalam menanggapi komentar berupa keluhan atau dukungan melalui situs resmi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, serta memenuhi kebutuhan informasi pers. Hal ini dilakukan sebagai pembentukan citra yang baik dalam memenuhi keinginan publik dan pers.

2. *Goodwill* (itikad baik)

   Kejujuran informasi dan tindakan yang diberikan oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menjadi bukti dalam pencapaian hubungan timbal balik yang dengan publik atau masyarakat.

3. *Mutual understanding* (saling pengertian)

   Hal kecil yang menjadi acuan kerja Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yaitu saling membantu pekerjaan masing-masing walaupun kegiatan diluar kehumasan. Hal ini dikarenakan bagian Humas yang tidak masuk dalam struktural Institusi.

2.5 Analisa Tentang Pelayanan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Kepada Mahasiswa Praketek Kerja Lapangan

Selama satu bulan penulis melaksanakan kegiatan PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Pelayanan yang diberikan oleh pembimbing, yang berada di bagian Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, maupun pihak-pihak dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang membantu memberikan suatu praktek kehumasan dapat dinilai cukup baik.

Selama melaksanakan PKL, penulis diberikan arahan oleh pembimbing mahasiswa PKL baik secara praktik maupun teoritis. Serta penulis diberikan pengalaman langsung untuk mengerjakan tugas-tugas seorang Humas yang berada di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Bpk. Tuteng Romani sebagai pembimbing mahasiswa PKL dan sebagai pegawai Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memberikan beberapa pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan tugas-tugas Humas secara langsung. Selain pembimbing PKL, penulis juga diberi arahan oleh pegawai Humas lainnya sebagai bentuk kepedulian pegawai Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat kepada mahasiswa yang melakukan PKL agar mempunyai pengalaman langsung mengerjakan tugas-tugas seorang Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat walaupun belum melembaga (*method of communication*).

Begitu pula setelah melaksanakan beberapa tugas Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, penulis juga melakukan evaluasi kecil yang diarahkan oleh pembimbing dan pembekalan terhadap hasil dari tugas-tugas

humas seperti membuat kliping berita, press release, pendataan dan tugas Humas lainnya.

Ramah tamah, menjadikan nilai lebih tersendiri bagi pembimbing dan pegawai lainnya di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, sehingga membuat penulis lebih nyaman dalam melaksanakan proses Praktek Kerja Lapangan. Selain itu, penulis juga merasakan adanya sikap-sikap positif yang dimiliki pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam membangun karakteristik suatu Institusi, yang mempunyai sikap saling bekerja sama dengan sifat kekeluargaan dan saling menyapa satu sama lain.

Dari segi Sarana dan Prasarana, selama melaksanakan PKL, penulis tidak menemukan kesulitan karena kegiatan kerja praktek dilakukan langsung di ruang Humas yang terletak di bagian depan gedung utama dengan fasilitas yang memadai dan nyaman untuk mengerjakan tugas-tugas kehumasan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Hanya saja masalah waktu kerja penulis yang tidak tetap, karena tugas-tugas Humas yang dinilai belum begitu banyak seiring dengan struktur Humas yang belum masuk dalam struktural Institusi.

Banyak hal yang penulis dapatkan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, baik secara pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman yang penulis belum dapatkan sebelumnya, yang tentunya akan dapat bermanfaat ketika penulis lulus kuliah dan bekerja di sebuah perusahaan / institusi / organisasi, khususnya di bagian atau divisi Humas.